Judul Bahasa Indonesia Ditulis Di Tengah Maximum 12 Kata, Times New Roman, Bold, Size 14, Spacing: At least 12 pt

Nama Penulis 1 tanpa gelar, (*font Times New Roman, Size 9, spacing: al least 12 pt*), a, 1 ; Nama Penulis 2 (*jika ada*) b, 2; Nama Penulis 3 (*jika ada*) c, 3

a Afiliasi Penulis 1 (font size 8 pt)

b Afiliasi Penulis 2 (font size 8 pt)

c Afiliasi Penulis 3 (font size 8 pt)

1 [email penulis 1 (font size 8 pt)](about:blank)

2 [email penulis 2 (font size 8 pt)](about:blank)

3 [email penulis 3 (font size 8 pt)](about:blank)



**ABSTRACT**

Abstract should be composed of a brief statement about (1) background, (2) the purpose of research, (3) approach or method, (4) important results, (5) main conclusions. Abstract should be written in English and in Indonesia, presented in one paragraph containing no more than 250 words, and typed with *Times New Roman* 8 pt, font style *regular*, and single spaced.

**ABSTRAK**

Abstrak harus berisikan ulasan singkat mengenai (1) latar belakang, (2) tujuan penulisan, (3) pendekatan atau metode yang dipilih, (4) hasil-hasil penting, dan (5) simpulan utama. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, disajikan dalam satu paragraf berisikan tidak lebih dari 250 kata, dan diketik dengan jenis huruf *Times New Roman* 8 pt, *regular* dan spasi tunggal.



**Copyright © 2025 by LOGOS STPAK Ambon**

****

*This work is licensed under a*[*Creative Commons Attribution 4.0 International License*](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

# PENDAHULUAN

Pendahuluan ditulis sebanyak 1-2 halaman, tanpa sub-judul, dengan *font Times New Roman* (*font size* 11 pt, *justify*, *first line*: 1 cm, *spacing* *before*: 0; *after* 6 pt, dan *line spacing*: *exactly 14 pt*). Ketentuan tentang jenis *font* dan ukurannya berlaku untuk keseluruhan teks manuskrip.

Pendahuluan berisi tentang latar belakang, *state of the art,* rumusan masalah, dan tujuan penelitian. Pada bagian latar belakang, penulis menguraikan konteks penulisan dan alasan mengapa topik ini penting untuk diteliti. *State of the art* berisi tentang posisi penelitian ini di antara penelitian-penelitian lainnya dengan tema yang berhubungan. Untuk itu, penulis perlu membuat *literature review* secara singkat, padat, dan jelas atas karya-karya yang telah membahas topik yang dipilih (paling kurang 10 tahun terakhir). Dalam *review* tersebut penulis menunjukkan *gap analysis* (apa yang sudah diteliti dan apa yang belum, atau perlu diteliti terkait topik ini), dan mengemukakan kebaruan (*novelty*) atau karakteristik yang berbeda dari publikasi-publikasi sebelumnya. Rumusan masalah disusun dalam bentuk pertanyaan atau paragraf. Rumusan masalah ini menjadi pokok penelitian yang menuntun seluruh alur pembahasan pada bagian-bagian tulisan. Tujuan penelitian berisi tentang apa yang akan diteliti dalam tulisan ini dan kontribusi tulisan ini bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya serta ilmu pendidikan keagamaan Katolik pada khususnya.

Sitasi menggunakan *Reference Manager* [*Zotero*](https://www.zotero.org/)atau [*Mendeley*](https://www.mendeley.com/) untuk memudahkan konsistensi sitasi atau penulisan referensi pada bagian akhir manuskrip. Penulisan sitasi dan referensi dibuat dalam bentuk catatan kaki (*footnote*) dengan menggunakan [*Chicago Manual of Style 17th Edition* (*Full Note)*](https://citationsy.com/styles/chicago-fullnote-bibliography), *font Times New Roman* 8 pt, *first line:* 0,5*, spasi: 1, spacing (before: 0, after:* 6 pt). Contoh pengutipan dengan catatan kaki (*footnote*) dapat dilihat sebagai berikut.[[1]](#footnote-0)

# METODE

Pada bagian ini penulis merumuskanlah metode penelitian yang digunakan dalam tulisan ini. Metode menggambarkan apa yang dilakukan penulis untuk menjawab pertanyaan dan tujuan penelitian. Tulisan dapat dirancang sebagai penelitian kualitatif dan kuantitatif, sebagai *literature review* atau *review article*. Metode yang digunakan harus dijelaskan secara terperinci, disertai dengan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penulisan. Metode penelitian mencakup teknik analisis, teknik pengumpulan data, dan referensi primer dan penelitian terbaru tentang tema atau pemikiran tokoh yang dibahas.

# PEMBAHASAN

Bagian ini penulis menjabarkan hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan metode yang digunakan dalam tulisannya. Penulis perlu membuat analisis dan sintesis atas argumen-argumen yang digunakan dalam setiap aspek dari topik pembahasan, dan menyediakan data-data orisinil dari artikel atau penulis artikel lainnya. Lebih dari itu, untuk menunjukkan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan keagamaan Katolik, penulis harus menunjukan sikap kritis terhadap semua argumen, teori, dan data yang digunakan dalam pembahasan. Sistematika pembahasan harus merujuk pada rumusan masalah penulisan.

Hasil pembahasan dapat berupa grafik, tabel, atau gambar yang mendukung. Gambar dalam pembahasan dapat juga berupa kurva yang menyatakan keterkaitan variabel, gambar konstruksi atau desain yang semuanya bermakna sebagai hasil analisis yang menjawab persoalan penelitian.

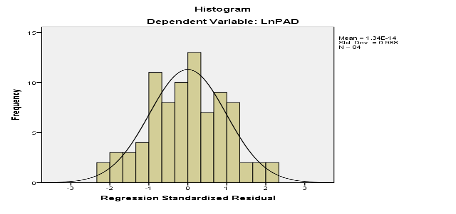
Demi mendapatkan kualitas percetakan yang baik maka grafik, table, atau gambar harus bisa dibaca dengan jelas (resolusi 300DPI (Dots Per Inch). Contoh table dan gambar dapat dilihat dibawah ini.

**Tabel 1. Judul Tabel**

| No | Data | Jumlah | Tahun |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | A | 200 | 2007 |
| 2 | B | 300 | 2008 |
| 3 | C | 100 | 2009 |

*Sumber: Penulis, Tahun*

**Gambar 1. Judul Gambar**

**

*Sumber: Penulis, Tahun*

## Sub-Bagian 1 (Heading 2; bold 11 pt)

## Sub-Bagian 2 (Heading 2; bold 11 pt)

Bagian ditambah dengan sub-bagian berdasarkan permasalahan yang dibahas. Penulisan tiap sub-bagian diatur dengan *font* *Times New Roman, zise 11 pt,* *style heading* 2, *spacing (before – after*: 6 pt), spasi: *single*.

### Sub-Sub Bagian 1 (Heading 3; italic 11 pt)

### Sub-Sub Bagian 2 (Heading 3, italic 11 pt)

Sub-bagian masih bisa dikembangkan lagi ke dalam beberapa sub-sub bagian. Penulisan sub-sub bagian ditulis dengan *font Times New Roman 11 pt, italic*, diatur dalam *style heading 3, spacing (before – after: 6 pt)*, spasi: *single*.

# KESIMPULAN

Kesimpulan harus berisikan uraian singkat tentang hasil atau kebaruan (*novelty*) yang ditemukan dalam tulisan ini berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kesimpulan harus ditulis secara singkat, padat, dan jelas. Hal penting yang patut diperhatikan penulis ialah kesimpulan bukanlah resume atau ringkasan dari hasil penulisan. Penulisan kesimpulan tidak menggunakan penomoran atau *bullet point* melainkan harus ditulis dalam bentuk narasi sebuah paragraf.

# BIBLIOGRAPHY

Daftar kepustakaan ditulis berdasarkan urutan alfabetis dan kronologis, dengan *font Times New Roman* (*font size* 11 pt, *hanging: 1 cm*, *spacing* *before*: 0; *after* 6 pt, dan *line spacing*: *Single*.

Daftar kepustakaan berisi minimal 80% referensi buku dan khususnya jurnal terakreditasi dan jurnal nasional bereputasi yang ditulis 10 tahun terakhir. Jumlah referensi atau daftar pustaka paling kurang 20 (dua puluh), dengan komposisi 80% referensi berasal dari artikel jurnal ilmiah dan 20% dari buku atau sumber lainnya. Daftar pustaka harus merujuk pada literatur yang secara aktual dikutip dalam manuskrip yang diserahkan untuk diterbitkan.

Sistem penulisan sitasi dan referensi dari manuskrip menggunakan [*Chicago Manual of Style 17th Edition* (*Full Note)*](https://citationsy.com/styles/chicago-fullnote-bibliography). Untuk memudahkan penulisan sitasi dan referensi secara tepat dan konsisten, penulis dapat menggunakan *reference tool manager* [*Zotero*](https://www.zotero.org/) atau [*Mendeley*](https://www.mendeley.com/). Berikut ini contoh penulisan bibliografi berdasarkan Sistem Chicago.

Askew, Thomas E. “Empat Wanita Afrika-Amerika Duduk di Tangga Gedung di Universitas Atlanta, Georgia.” Foto. Atlanta, Georgia, 1899. Dari Library of Congress: *Foto-foto Afrika-Amerika yang Dihimpun untuk Pameran Paris 1900.* https://www.loc.gov/item/95507126/ (diakses pada 26 Februari 2024).

Brandt, Michele, Jill Cottrell, Yash Ghai, and Anthony Regan. Constitutional-Making and Reform: Options for the Process. New York: Interpeace, 2011.

Butt, Simon. “Constitutions and Constitutionalism.” In Routledge Handbook of Contemporary Indonesia, edited by Robert W Hefner, 54-67. London and New York: Routledge, 2018.

Carnegie, Paul J. The Road from Authoritarianism to Democratization in Indonesia. New York: Palgrave Macmillan, 2010.

Dryzek, John S. “Critical Theory as a Research Program.” In The Cambridge Companion to Habermas, edited by Stephen K. White, 97-119. Cambridge: Cambridge University Press, 1995.

Ellis, Andrew. “Constitutional Reform in Indonesia: A Retrospective.” Diakses 5 Januari 2022. https://www.idea.int/news-media/media/constitutional-reform-indonesia-retrospective.

Habermas, Jürgen. “Constitutional Democracy: A Paradoxical Union of Contradictory Principles?” Political Theory 29, no. 6 (December 2001): 766-781. https://www. jstor.org/stable/3072601.

Haris, Syamsuddin. “Dilema Amandemen Kelima.” Diakses 10 Juni 2022. http://lipi. go.id/ berita/dilema-amandemen-kelima/1788.

Sutradjaja, Carolyne, Riana Sahrani, dan Fransisca Iriani R. Dewi. “Peran Empati dan Self-Efficacy Guru TK Terhadap Gaya Pengaturan Kelas dalam Konteks Unjustified Aggression.” *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 3, No. 2 (Oktober 2019): 318-327. DOI: https://doi.org/10.24912/jmishumsen. v1i1. 5677.

1. Mary Catherine Baseheart, “Edith Stein’s Philosophy of Woman and Women’s Education,” *HYPATIA: Journal of Feminist Philosophy* 4, no. 1, (Spring 2009): 121, DOI: https://doi.org/10.1111/j.1527-2001.1989.tb00871.x. [↑](#footnote-ref-0)